

# SYUKURAN 9 DEKADE

Prof. Emeritus Dr. Ir. Sjamsoe'oad Sadjad, M.A

(24 Juni 1931-24 Juni 2021)



## Dimohon Kehadirannya

 Kamis, 24 Juni 2021

 10.00-12.00

 Zoom Meeting  
Meeting ID : 961 5198 3435  
Password : 411315

FAKULTAS PERTANIAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR



Jalan Mawar no. 1, KAMPUS IPB DRAMAGA, BOGOR.  
24 Juni 2021

## DAFTAR ISI

#		hal
1	Pembukaan ( <b>Tanto Suhartanto</b> )	1
2	Pembacaan Doa ( <b>Baran Wirawan</b> )	1
3	Sambutan Keluarga ( <b>Rhiza Sadjad</b> )	3
4	Sambutan Dekan Fakultas Pertanian IPB ( <b>Dr. Sugiyanta</b> )	4
5	Sambutan Ketua Departemen AGH IPB ( <b>Edi Santosa</b> )	5
6	<b>Penyerahan Tumpeng</b>	7
7	Pesan dan Harapan <b>Prof. Sjamsoe'oed Sadjad</b>	7
8	Sambutan REKTOR IPB ( <b>Prof. Arif Satria</b> )	10
9	Sambutan Ketua Senat Akademik IPB ( <b>Prof. Budi Mulyanto</b> )	12
10	Sambutan-sambutan: <b>Bintoro, Justika Baharsjah, Sjafrida Manuwoto, M.A. Chozin, Satriyas Ilyas, Endang Kurniati, Meity Sinaga, Surjono Sutjahjo, Sudarsono Somad, Iwan S. Wirawan, Husna &amp; Noer Tamtomo (PROSIDA), Sudradjat, Jody Dachlan, Abdul Qodir, Mahardhika Sadjad, Gina (isteri alm. Harry Pranoto), Fatimah Nursandi, Kusdamayanti, Eko Pramono</b>	s/d 29
11	Ucapan Selamat Ulang Tahun dan Terimakasih: <b>Endah R. Palupi, Alinda Zain, Purwono, Latifah Hanoum, Azhar Lubis, Gayatri K. Rana, Hazairin, Endang (Erawan Sutirto),</b>	30

## Transkrip ACARA Ulang Tahun ke 90 Prof Sjamsoe'oed Sadjad

Menit	Rekaman
	<p><b>Tanto Suhartanto</b>            [Semoga] .....semuanya selalu sehat walafiat, sehingga kita bisa saling bersilaturahmi di acara yang sangat membahagiakan pada pagi hari ini di mana kita bisa bersyukur bahwa Pak Professor Sjamsoe'oed Sadjad masih bisa bersama kita dalam usia 90 tahun. Kita patut bersyukur karena pada pagi hari ini handai taulan, sanak-saudara, teman, murid-murid dan semua alumni yang pernah berhubungan dengan beliau hadir di acara yang sangat berbahagia ini. Baik, kita buka saja acara ini dengan mengucapkan “<i>Bismillahirrahmanirrahim</i>”. Bapak, Ibu, semuanya, acara yang pertama pada pagi hari ini akan dibuka dengan doa yang akan dipimpin oleh Bapak Baran Irawan. Kami persilahkan Bapak Baran Wirawan untuk memimpin doa.</p>
00'00" - 02'23"	
	<p><b>Baran Wirawan</b>            Baik, terima kasih Pak Tanto. <i>Bismillahirrahmanirrahim, Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i>, Bapak, Ibu, yang dimuliakan Allah SWT. kita bersyukur pada pagi hari ini kita hadir bersama dalam acara syukuran yang dilakukan oleh Keluarga Besar Agronomi dalam rangka 90 tahun usia bapak kita, Bapak Professor Sjamsoe'oed Sadjad, mudah-mudahan beliau tetap diberikan kesehatan, diberikan keproduktifan, dan juga tentu kita mendoakan usia yang panjang yang beliau dikaruniakan ini tetap dalam keadaan sehat walafiat dan penuh dengan keberkahan [<i>Aamiin</i>] Bapak, Ibu sekalian, marilah kita mendoakan beliau dan untuk kita semuanya dan kita awali dengan membaca Al-Fatihah.</p>
02'24" - 03'02"	<p><b>Pembacaan Al-Fatihah</b></p>
03'03" - 06'33"	<p><b>Baran Wirawan</b>  <i>Allahumma sholi ala sayyidina Muhammad, wa ala ali sayyidina Muhammad, Allahumma inna 'ala dzikrika wa syukrika wa khosni ibadaatik. Allahummath- thohir wa yassir umurona. Birrohmatika ya arhamarrohiimin.</i></p>

Ya Allah, ya Tuhan kami, pada pagi hari ini kami berkumpul dalam rangka bersyukur kepada-Mu atas 90 tahun usia bapak kita, Bapak Professor Sjamsoe'oad Sadjad, mudah-mudahan selalu dikaruniakan keberkahan, kebahagiaan dan kenikmatan yang Engkau selalu curahkan kepada beliau dan untuk kami semuanya. Ya Allah, ya Tuhan kami, berikanlah kelimpahan kesadaran kami untuk selalu berdzikir mengingat-Mu, bersyukur kepada-Mu dan selalu mencurahkan seluruh hidup ini untuk ibadah kepada-Mu Ya Allah. Ya Allah permudah urusan-urusan kami karena Engkau adalah Maha yang memberikan kemudahan di dalam segala urusan. *Innaka antal wahhab, allahumma inna nas aluka huda wat tuqa wal afafa wal ghina.* Ya Allah limpahkan lah kepada kami petunjuk-Mu, hidayah-Mu, limpahkan kepada kami rasa kecukupan atas nikmat-nikmat yang Engkau limpahkan kepada kami semuanya. *Robbigh zidni 'ilman wal zuqna 'fahman* Ya Allah limpahkan lah kepada kami ilmu yang senantiasa menginspirasi kami, Ya Allah berikan lah kefahaman kami di dalam memaknai ilmu-ilmu yang telah Engkau limpahkan kepada kami, semoga kami bisa berbakti kepada umat manusia dan berbakti untuk seluruh kehidupan. Ya Allah, ya Tuhan kami, jadikan lah seluruh amal pekerjaan kami, curahan ilmu kami, terutama curahan ilmu dan amal yang dilimpahkan dan disampaikan oleh bapak profesor kita menjadi amal ibadah, menjadi ungkapan doa, menjadi ungkapan kesadaran dzikir kami, menjadi ungkapan syukur kami kepada-Mu ya Allah. Ya Allah berikanlah petunjuk dan limpahkan kepada kami kesehatan, serta limpahan keberkahan. *Rabbana la tuzigh qulubana ba'da idz hadaitana wahablana min ladunka rohmah innaka antal wahhab.* Ya Allah tetapkan hati kami setelah Engkau berikan petunjuk kepada kami dan kuatkan hati kami untuk selalu taat kepada-Mu Ya Allah. *Rabbana hablana min azwajina wa dzurriyatina qurrota a'yun waj'alna lil muttaqina imama.* Ya Allah limpahkan lah kepada anak keturunan kami, penerus-penerus generasi kami, terutama penerus generasi Pak Sadjad yang mudah-mudahan selalu mencurahkan rasa syukur dengan pengorbanan dan dengan curahan ilmu yang bermanfaat untuk bangsa dan negara ini. Tolong jadikan lah semua itu sebagai amal ibadah soleh kami. *Rabbana atina fiddunya hasanah wafil akhirati hasanah waqina adzabannar. Rabbana taqabbal minna innaka antas samiul alim wa tub'alaina innakaa antattawwabur rahim. subhana rabbika rabbil izzati amma yasifun wasalamun alal mursalin walhamdulillahi rabbil alamin. Wassalamualaikum wrwb.*

06'34" - 10'46"

**Tanto Suhartanto**

*Aamiin, aamiin, ya rabbal alamin.* Terima kasih kepada Bapak Baran Wirawan. Kita menginjak ke acara berikutnya. Saat ini telah berkumpul anak, cucu, cicit, Bapak Sjamsoe'oad Sadjad dan untuk acara ini dari keluarga besar Bapak Sjamsoe'oad Sadjad akan diwakili oleh Bapak Rhiza Sadjad. Kami persilahkan Pak Rhiza untuk memberikan sepatah-dua patah kata.

**Rhiza Sadjad**

*Bismillahirrahmanirrahim, alhamdulillah, alhamdulillah hamdan yuwafi ni'amahu wa yukafi u mazidah, ya rabbana lakal hamdu kamaa yanbaghii lijalaali wajhika wa 'adhiimi sulthaanik. Asyhadu alla ilaha illallah wahdahu laa syarikalah, lahul mulku walahul hamdu yuhyi wa yumitu wa huwa 'ala syai'in qadir. wa asyhadu anna muhammadan 'abduhu wa rasul allahumma sholli ala muhammad wa ala ali muhammad.* Bapak, Ibu, saudara-saudara sekalian yang hadir baik daring maupun luring, *Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.* Pertama-tama marilah kita senantiasa memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah Swt, karena atas izin-Nya saja acara pada pagi hari ini bisa terlaksana yang semula direncanakan akan bersifat luring, kemudian karena situasi 2 hari yang lalu waktu kami tiba dari Makassar, ternyata kampus IPB di-*lockdown* sehingga kita kombinasikan acara luring ini dengan secara daring dan saya berterima kasih kepada rekan-rekan dari Fakultas Pertanian IPB, khususnya dari Departemen Agronomi dan Program Studi Teknologi Benih yang telah berupaya keras mungkin dari tahun lalu sampai ke acara ini. *Alhamdulillah* Allah SWT. mengaruniai ayah saya usia panjang sampai 90 tahun dengan berbagai ragam pengalaman hidup yang bisa selalu kita ambil pelajaran darinya. Saya berterima kasih kepada semua yang hadir baik daring maupun luring mengikuti acara ini, semoga apa yang kita saksikan pada hari ini akan memberikan hikmah, pelajaran, dan ibrah kepada kita semua atas apa yang dilakukan oleh ayahanda saya tercinta. Bapak, Ibu sekalian, saya mungkin tidak akan berpanjang lebar, hanya rasa syukur dan terima kasih saja yang bisa saya ucapkan atas nama keluarga besar. Ini juga yang luring di sini hanya bertiga saya, istri saya, dan adik saya, yang lain semua, anak, cucu, menantu, mengikuti secara daring. Selanjutnya, barangkali untuk tidak banyak menghabiskan waktu, sekali lagi saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semuanya dan syukur kepada Allah SWT atas terlaksananya

	<p>acara hari ini dan mohon maaf apabila ada kesalahan ataupun kekurangan yang nanti akan terjadi. Saya kira sekian, <i>wabillahi taufik walhidayah, hadhaanallahu wa iyyakum ajma'in, wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.</i></p>
<p>10'47" - 17'50"</p>	<p><b>Tanto Suhartanto</b>  <i>Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.</i> Terima kasih Pak Rhiza Sadjad. Sambutan berikutnya dari Dekan Fakultas Pertanian, kepada Bapak Dr. Sugiyanta kami persilahkan</p>
	<p><b>Dr. Sugiyanta</b>  <i>[Assalaamu 'alaykom wrwb]</i> Yang saya hormati guru kami, senior kami, sesepuh kami, Professor Sjamsoe'oad Sadjad, yang saya hormati Bapak Ketua Senat Fakultas Pertanian, Prof. Budi Mulyanto, yang saya hormati Pak Ketua Departemen Agronomi dan Hortikultura, Prof. Budi Santosa, dan yang saya hormati seluruh keluarga Prof. Sjamsoe'oad Sadjad yang hadir maupun daring, serta Bapak, Ibu sekalian, hadirin yang luring maupun daring pada pagi ini. <i>Alhamdulillah rabbilalamin,</i> pada pagi ini kita sangat berbahagia mengucapkan selamat ulang tahun pada guru kita, Prof. Sjamsoe'oad Sadjad, yang hari ini genap berusia 90 tahun, semoga beliau selalu dikaruniai umur panjang, kesehatan, barokah, dan kebahagiaan, sehingga bisa menemui kita, memberikan restu dan memberikan doa pada kita, dan selalu menginspirasi kita sekalian, seperti yang kita tahu sejak beliau aktif maupun setelah beliau emeritus di Fakultas Pertanian. Bapak dan Ibu sekalian, saya kira kita sangat mengenal beliau, sangat berterima kasih kepada Prof. Sjamsoe'oad Sadjad, sepanjang hidup beliau selalu mencurahkan pikiran dan aktivitasnya untuk IPB, Fakultas Pertanian, Departemen Agronomi dan Hortikultura serta Divisi Benih. Saya kira kita semua yang ada di sini, kita belajar dari beliau baik mengenai ilmu pengetahuan tentang benih, tapi juga kita belajar bagaimana beliau selalu mengajarkan kepada kita sekalian untuk bersikap secara akademik, beliau memberikan contoh-contoh yang luar biasa bagaimana kita menjadi seorang dosen, menjadi seorang akademisi, menjadi seorang profesional, yang kita sangat berterima kasih mendapat semua pelajaran yang sangat berharga dari beliau. Bapak, Ibu sekalian, beliau adalah pendahulu kita, beliau pernah menjabat sebagai Dekan Fakultas Pertanian, di dinding ruangan Dekan</p>

Fakultas Pertanian yang sekarang saya tempati, tergantunglah lukisan beliau yang setiap hari saya lihat, masih bagus Pak Prof. Sjamsoe'oad Sadjad, lukisan dan bingkainya masih bagus dan terawat, mudah-mudahan itu menjadi monumen juga untuk kita semua bahwa beliau meluangkan berbagai inspirasi, baik di dalam lukisan maupun publikasi-publikasi yang pada beberapa tahun lalu kita kumpulkan menjadi suatu *e-book* tersendiri karena beliau memang sangat produktif menulis berbagai hal tentang benih dan pertanian, yang barangkali itu nilai yang sangat mahal, yang harus kita warisi bersama. Bapak, Ibu sekalian, saya kira Fakultas Pertanian hanya bisa menyampaikan mudah-mudahan Prof. Sjamsoe'oad sehat dan terus menginspirasi kami yang sebagai generasi penerus ini. Mudah-mudahan bisa se-produktif beliau, bisa selalu membawa nama Fakultas Pertanian ke depan membumbung tinggi, memasyarakat dan berkontribusi nyata pada perkembangan pertanian di Indonesia ini. Saya masih sangat ingat sekali satu obsesi beliau, saya lupa, ada tulisan di Kompas yang beliau menyatakan bahwa suatu saat beliau mencita-citakan bahwa seluruh petani Indonesia ini makmur dan bisa hidup sangat layak, bisa naik pesawat kesana-kemari, ..... petani-petani kita nanti bisa mewujudkan apa yang menjadi obsesi dari Prof. Sjamsoe'oad Sadjad. Sekali lagi saya terima kasih, selamat ulang tahun Prof. Sjamsoe'oad Sadjad, mudah-mudahan Allah selalu melindungi Bapak pada usia yang panjang dengan barokah, sehingga terus mendampingi, menunggui dan membimbing kami untuk berkarya bagi IPB dan Fakultas Pertanian. Terima kasih, mohon maaf bila tidak berkenan, *wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*.

**Tanto Suhartanto**

*Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh*. Terima kasih Pak Dekan. Sepatah, dua patah juga ingin kita dengar dari Pak Ketua Departemen Agronomi dan Hortikultura, kepada Bapak Profesor Edi Santosa, kami persilahkan.

**Edi Santosa**

Terima kasih, Pak Tanto. *Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*, selamat pagi, salam sehat untuk Bapak Ibu semua. Marilah kita panjatkan puja dan puji syukur kepada Allah SWT. yang memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga pada hari ini kita bisa berkumpul, kalau saya *offline* di

rumahnya Pak Sjamsoe'oad Sadjad dan Bapak Ibu sekalian di *online* dalam rangka silaturahmi dan saya kira pada hari ini kita sangat berbahagia. Tentu saja saya ingin mengucapkan selamat ulang tahun kepada Prof Sjamsoe'oad Sadjad guru saya, guru kita semua, kolega kita semua yang ke-90. Mudah-mudahan selalu sehat, dikaruniai panjang umur yang barokah, kemudian karya-karyanya memberi inspirasi dan manfaat bagi generasi berikutnya. Saya atas nama Departemen Agronomi dan Hortikultura mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya, pertama kepada Bapak Rektor, Pak Dekan Fakultas Pertanian, kemudian keluarga Prof Sjamsoe'oad Sadjad dan wabil khusus kepada tim panitia, ada Pak Tanto, Bu Eni, Bu Tati, dan Pak Qadir, Bu Endah, dan sebagainya. Terima kasih banyak yang sudah memberi inspirasi dan juga menginisiasi kegiatan ini. Saya kira satu hal yang selalu saya ingat ketika Prof Sjamsoe'oad Sadjad waktu itu memberi kuliah bahwa benih itu indah dan hari ini betul-betul saya menyaksikan bahwa benih itu memang indah. Benih, kalau Prof Sjamsoe'oad Sadjad waktu itu sampaikan adalah jembatan kehidupan. Hari ini saya melihat keberadaan ulang tahun Prof Sjamsoe'oad Sadjad ini bisa mengumpulkan menjadi jembatan kehidupan dan juga jembatan silaturahmi bagi murid-muridnya dan bagi ide-ide yang berserak di seluruh Indonesia, saya kira ini satu wujud bahwa apa yang Prof Sjamsoe'oad Sadjad sampaikan memang betul-betul benar adanya bahwa benih itu indah. Saya kira demikian yang bisa saya sampaikan, saya tidak lupa mengucapkan terima kasih sekali lagi kepada semua pihak yang sudah mendukung kegiatan ini. Tentu saja yang perlu kita petik dari hari ini adalah bagaimana silaturahmi itu bisa memberikan warna keindahan yang mudah-mudahan juga memperkuat imun dan iman kita ditengah-tengah kondisi pandemi seperti ini. Saya kira demikian, Pak, Tanto, terima kasih banyak, saya juga bingung mau ngomong apa ini karena saking senangnya. Saya baru pertama kali jujur saja ke rumahnya Pak Sjamsoe'oad Sadjad ini, walaupun saya sudah berkali-kali muter pakai kendaraan ke rumahnya beliau, saya mau masuk takut, baru kali ini *alhamdulillah* saya diberi keberanian untuk boleh *sowan* ke rumah beliau. Satu hal yang betul-betul membuat kita *surprise* beliau itu memiliki jiwa seni yang luar biasa. Barangkali kita harus belajar *nih*, Bu Endah, jiwa seninya luar biasa. Saya melihat ada seni mengumpulkan daun-daun, seni tempel, ini saya

	<p>kira satu karya yang sangat indah yang bisa kita lakukan, siapa saja, di mana saja, kapan, saja, segala usia, dan saya kira memang karya seni yang sederhana ini, tentu saja akan memberikan keunikan dan juga bisa mencerminkan apa yang ada dalam diri kita ketika kita coba susun sebaik-baiknya. Ini saya betul-betul <i>surprise</i>, terima kasih Pak Sjamsoe'oad Sadjad yang sudah memberikan inspirasi kepada kita semua, wabil khusus kepada saya <i>nih</i> Prof Sjamsoe'oad, <i>in syaa Allah</i> saya akan sampaikan seni tempel Pak Sjamsoe'oad kepada teman-teman bahwa dengan cara menempel-nempel kemudian mengkombinasikan keindahan itu bisa meningkatkan imun kita. Saya kira demikian, <i>wabillahi taufik walhidayah, wa ridho wal inayah</i>, terima kasih banyak, <i>assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i>. Terima kasih Pak Tanto.</p>
	<p><b>Tanto Suhartanto</b>  Baik, terima kasih Pak Profesor Edi Santosa Jadi, acara berikutnya adalah acara penyerahan tumpeng dari sang Putrinda Mba Eeng. Kami persilahkan Mba Eeng menyerahkan tumpeng kepada Pak Sjamsoe'oad Sadjad, semoga beliau tetap sehat sehingga tetap bisa menginspirasi kita dalam menjalani hidup dan kehidupan yang sangat berhubungan dengan pertanian ini. Silahkan Mba Eeng. Mudah-mudahan barokah Pak Sjamsoe'oad, sehat.</p>
24'46" - 25'23"	<p><b>Penyerahan Tumpeng</b></p>
25'24" - 26'00"	<p><b>Tanto Suhartanto</b>  Baik, Bapak, Ibu, acara penyerahan tumpeng sudah kita laksanakan, kita sekarang menunggu pesan dan harapan Bapak untuk para pejuang-pejuang pertanian dan benih, sehingga pertanian kita bisa semakin tangguh. Kami persilahkan Pak Sjamsoe'oad Sadjad, se-santai saja Pak, sebisanya saja. Kita ingin mendengarkan pesan dan harapan Bapak untuk kami semua, generasi muda pertanian. Kami persilahkan Pak Sjamsoe'oad Sadjad.</p>
26'00" - 35'56"	<p><b>Sjamsoe'oad Sadjad</b>  [...muted...] Saya diminta untuk sedikit memberikan gambaran masa depan perbenihan ini. Murid-murid, serta para staf muda, semuanya yang hadir pada</p>

saat ini yang masih mendengar semangat saya, meskipun umur saya sudah ....., kita lupakan saja umur saya itu, kita melihat masa depan, harus gemilang perbenihan ini. Saya ingin mengingatkan kepada adik-adik, murid-murid yang pernah mendengar saya bicara sebagai guru kalian dan mengenai masalah benih, jangan lupa bahwa kita mempunyai tetangga dekat di seluruh penjuru sebelah barat, sebelah selatan, sebelah timur, sebelah utara. Kita dikelilingi oleh negara-negara tetangga kita, lengkap mengelilingi utara, timur, barat, selatan. Kita berada di kepulauan yang panjang sekali dari barat ke timur, dari utara kita mempunyai tetangga, mulai dari Jepang, Cina, dan Korea Selatan, di sebelah timur kita mempunyai Nugini, di sebelah selatan kita mempunyai tetangga Australia, dan sebelah barat seluruh benua Eropa yang tidak bisa disebut satu per-satu, banyak sekali negeri tetangga kita. Dan semua mengharapkan Indonesia ini bisa bergaul sesama dengan negara-negara di sekelilingnya. Maka itu, saya mengharapkan mulai saat ini coba berlatihlah belajar Bahasa Inggris se-intensif mungkin, sehingga kita bisa mendengar orang bicara Bahasa Inggris dengan lancar, bisa bicara kita sendiri dengan lancar Bahasa Inggris. Karena, bagaimana pun juga Bahasa Inggris bisa menghubungkan kepentingan perkembangan benih kita yang dikelilingi oleh negara-negara lain yang relatif jauh lebih maju mengenai perbenihannya. Dan ingat lah kepada semua kalangan pertanian, supaya lebih-lebih-lebih menggiatkan mengenai pemuliaan tanaman yang kita mempunyai sumber alamiah yang kaya terkait bahan tanaman. Jadi bagaimanapun juga kita harus melebihi semua pemuliaan ini dengan negara-negara sekitar kita. Syarat yang saya pikir, satu-satunya pertama adalah ber-Bahasa Inggris supaya intensif mendengar orang bicara Bahasa Inggris, bicara sendiri Bahasa Inggris dan itu satu syarat supaya kita bisa berkumpul bersama-sama negara lain yang sekarang sudah mengelilingi Indonesia ini dan mereka berharap sekali melihat kekayaan alamnya Indonesia ini dan kekayaan orang di Indonesia ini yang jumlahnya begitu besar, dan mereka berharap sekali untuk bisa bekerja-sama dengan kita. Kalau saya boleh simpulkan kesulitannya ialah kemampuan kita ber-Bahasa Inggris masih tidak seperti di Malaysia, dan tidak seperti di negara lain tetangga kita. Karena itu saya memohon intensitas pelajaran Bahasa Inggris itu lebih diintensifkan, karena itu kita akan terus-menerus ketinggalan

kalau kita tidak memegang itu ketinggalan negara-negara tetangga kita dalam hal pertanian ini. Kita mempunyai sumber daya alam dan sumber daya manusia yang kaya, semua itu kalau tidak bisa dimajukan bersama sesuai dengan teknologi modern kita yang kita capai saat ini, kita akan ketinggalan jauh dari mereka. Dan terasa sekali ketika dalam perbenihan ini karena kita juga kurang sekali kalau ada kegiatan pemuliaan tanaman. Hal itu mungkin karena kita merasa kita ini kaya sekali dengan bahan tanaman. Tetapi, bagaimanapun juga itu harus kita manfaatkan lebih banyak lagi dengan cara-cara teknologi modern saat ini. Demikian pesan saya pada rekan-rekan, adik-adik, murid-murid yang mempelajari perbenihan. Juga tidak mungkin perbenihan ini hanya dilakukan sendirian, tidak mungkin perbenihan dilakukan tanpa pemuliaan tanaman dan itu tidak bisa kita cegah batas-batas mengenai hasil penelitian pemuliaan ini dengan negara-negara tetangga. Bagaimana pun juga semua akan masuk, dan itu akhirnya kita akan turut menjadi perkumpulan bangsa yang cukup besar jumlahnya, perkumpulan bahan tanaman besar jumlahnya, perkumpulan tanah yang masih besar luasnya dan tinggal semangat untuk ikut maju dan menurut saya, pertama kita harus betul-betul intensif dalam kemampuan ber-Bahasa Inggris. Demikian, singkat saya pesankan dan kita lihat negara Amerika sendiri yang dulu mempunyai pusat di Mississippi mengenai pengembangan perbenihan, tetapi waktu itu memang kepentingan politik lebih mendasari luasnya perluasan perbenihan di dunia ini. Jadi sekarang mengenai soal politik, barangkali sudah tidak lagi masalah, tinggal mengikuti teknologi modern harapan saya yang bisa menyertai kemajuan perbenihan di masa depan. Sekali lagi, pemuliaan mesti kita gerakkan dengan kecepatan luar biasa dan dengan sendirinya petani akan bisa lebih memilih mana benih yang baik dan benih yang buruk, dan kepentingan pemilihan benih atau komersialisasi benih tidak bisa dicegah, karena itu bagaimanapun juga kita harus ingat negara-negara yang mengelilingi negara kita ini, jangan sampai kita kalah dengan mereka. *Insyaa Allah* saya anjurkan dalam umur saya ini saya masih menganggap bahwa saya ini masih muda dan saya hanya melihat masa depan yang gemilang di negara kita, Indonesia ini. *Insyaa Allah* sambil kita berdoa kepada Allah, berusaha demi amanah Allah untuk memajukan negara melalui ke-ilmu-an kita. *Wassalaamu'alaykom wr:wb.*

Menit	Rekaman
35'57" - 42'44"	<p><b>Tanto suhartanto</b>  Walaikumsalam. Semoga kita bisa melanjutkan amanat beliau ini dan se-semangat mungkin, meskipun dalam suasana pandemi dan suasana suboptimum, kita tetap semangat untuk membangun pertanian. Terima kasih juga kami ucapkan kepada ibu Rektor IPB, Ibu Retno Widayawati yang telah sangat mendukung acara ini, karena ada acara, beliau tidak bisa hadir di acara pagi hari ini, kami ucapkan terima kasih kepada beliau. Pada saat ini kita akan mengadakan acara ramah tamah, kami yang akan persilahkan kepada Bapak Ibu yang ingin mengucapkan, supaya nanti teratur kami akan persilahkan satu per-satu begitu, sehingga tidak akan berebut bicaranya nanti. Saya persilahkan pertama kepada Bapak Ketua Senat Guru Besar, Bapak Profesor Budi Mulyanto kami persilahkan.</p> <p><b>Retna Widayawati</b>  Assalamualaikum, Pak Tanto. Apakah boleh pak rektor mengucapkan selamat ulang tahun kepada Pak Sjam?</p> <p><b>Tanto Suhartanto</b>  Oh, boleh. Silahkan, Bu. Pak Budi mungkin kita tunda sebentar. Kami persilahkan pak rektor.</p> <p><b>Arif Satria (REKTOR IPB)</b>  <i>Bismillahirrahmanirrahim, assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,</i> yang saya hormati guru kita, Profesor Sadjad, saya ucapkan selamat ulang tahun, semoga selalu sehat walafiat, penuh berkah dan ilmunya bermanfaat. Banyak <i>legacy</i> yang sudah diberikan Prof Sjamsoe'oed Sadjad pada IPB, tidak hanya pada dosen tetap juga untuk pembangunan pertanian Indonesia. Sebagian pakar benih paling top di Indonesia, beliau telah menanamkan pemikiran-pemikiran yang sangat progresif, meskipun di usia yang ke-90 tahun, saya merasakan beliau ini masih muda karena berpikir tentang masa depan. Tadi kita mendengarkan bagaimana beliau berpikir tentang pentingnya pemuliaan tanaman, keahlian itu adalah keahlian yang sangat</p>

Menit	Rekaman
	<p>diperlukan bagaimana kita agar bisa meningkatkan daya kompetisi kita dalam konteks kumpulan kita dengan negara-negara lain, negara-negara di Asia Tenggara, Asia, dan dunia. Memang benar apa yang disampaikan oleh Prof Sjamsoe'oad bahwa pemuliaan sesuatu yang sangat penting karena kunci dalam berbagai bidang pada pemuliaan ini, baik itu bidang pertanian, perikanan, dan peternakan di mana kita bisa menghasilkan benih-benih dan bibit-bibit unggul, semua sangat bergantung pada ahli pemuliaan. Oleh karena itu, saya baru beberapa waktu lalu berdiskusi dengan Pak Hajrial dan Pak Syukur, berkaitan dengan urgensi kita untuk terus bisa melakukan proses regenerasi dosen-dosen yang bergerak dalam bidang pemuliaan. Keahlian dosen yang sangat langka dibanding dosen-dosen lain karena pekerjaan yang relatif sangat butuh ketekunan, kesabaran yang luar biasa dan memberikan hasil yang memang membutuhkan waktu. Sehingga orang-orang yang memiliki dedikasi yang luar biasa untuk pemuliaan ini perlu mendapatkan apresiasi dan perlu kita siapkan proses regenerasi dengan sangat baik. Kami doakan semoga Pak Sjamsoe'oad selalu bangga dengan murid-muridnya karena murid-muridnya selalu mendoakan Prof Sjamsoe'oad agar ini yang penting adalah meneruskan semangat, jadi warisan dari Prof Sjamsoe'oad, warisan ilmu dan semangat, ini yang harus kita terus kemabngkan untuk kondisi kekinian hari ini. Jadi kita menghadapi dinamika perubahan peta kompetisi global ini, dari sisi beras, misalnya, produktivitas kita sebenarnya lebih tinggi dari pada yang lain, kita hanya kalah dari Vietnam, tapi ketidakhadirannya untuk beras kita berpikir untuk memproduksi yang lain. Sehingga dengan adanya benih-benih unggul nanti, <i>in syaa Allah</i> kita bisa melakukan proses resolusi pertanian kita dengan lebih baik. IPB saat ini sudah menghasilkan kurang lebih, lebih dari tujuh puluh varietas baru untuk tanaman pangan, termasuk tanaman hortikultura untuk buah-buahan, sayur-sayuran, dan menurut saya ini adalah terobosan IPB yang sudah kami sampaikan langsung pada Pak Presiden, ini lah karya-karya IPB yang bisa disumbangkan untuk percepatan pembangunan pertanian. Jadi waktu kami sebulan lalu panen dengan Pak Presiden, IPB 3S, di Malang, kami sampaikan langsung juga banyak varietas kita termasuk ada Pepaya Kalina yang sudah</p>

Menit	Rekaman
	<p>diekspor ke-11 negara dan sudah dikembangkan di kurang lebih sekitar 80 kabupaten/kota. Kemudian ada lagi varietas Nanas PK 1 yang sudah diekspor ke-3 negara, Singapura, Korea Selatan dan Taiwan yang dikembangkan di Kediri, dan juga daerah-daerah lain. Saya kira tugas kita berikutnya adalah bagaimana regenerasi, jadi <i>in syaa Allah</i> mimpi, cita-cita dan harapan-harapan Pak Prof Sjamsoe'oed ini kita berusaha semaksimal mungkin untuk bisa mewujudkan dan itulah suatu ilmu yangs angkat bermanfaat untuk kemajuan pertanian Indonesia. Sehat selalu, semangat selalu, dan terus menginspirasi, kami mendoakan Bapak terus menginspirasi dan juga kita terus saling mendoakan agar kita benar-benar sehat walafiat dan terus bisa berperan untuk kemajuan bangsa ini. Terima kasih, salam sehat Prof Sjamsoe'oed dan semuanya. <i>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.</i></p>
42'45'' - 46'52''	<p><b>Tanto suhartanto</b>  <i>Waalaiikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.</i> Terima kasih Pak Rektor, Pak Profesor Arif Satria, Berikutnya Pak Profesor Budi Mulyanto, Ketua Senat Guru Besar, kami persilahkan, Pak.</p> <p><b>Budi Mulyanto (Ketua SENAT Gurubesar IPB)</b>  Saya mengucapkan selamat ulang tahun, Bapak, luar biasa di depan saya adalah teladan, teladan buat kami semua, seorang guru, seseorang sesepuh yang istiqomah dalam mengembangkan pertanian, khususnya benih, luar biasa. Saya lihat karya Bapak dalam <i>paper</i>, instalasi, lukisan, semuanya wujud istiqomah Bapak di dalam membangun pertanian. Selamat ulang tahun, semoga selalu sehat dan selalu memberikan teladan untuk kita semua. <i>Assalamualaikum</i>, terima kasih.</p> <p><b>Tanto Suhartanto</b>  Terima kasih, berikutnya Pak Bintoro barangkali, kami persilahkan.</p> <p><b>Bintoro</b>  Selamat ulang tahun buat Pak Sjamsoe'oed, saya Bintoro.</p>

Menit	Rekaman
	<p><b>Unknown</b> Pak Bintoro mau ngucapin ulang tahun.</p> <p><b>Bintoro</b> Mudah-mudahan sehat.</p> <p><b>Tanto Suhartanto</b> Terima kasih Pak Bintoro. Barangkali Bu Justika seandainya berkenan mohon bisa menyampaikan.</p> <p><b>Justika Baharsjah</b> <i>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i>, Bapak Sjamsoe'oed yang saya hormati, saya senang sekali bahwa Bapak ada dalam keadaan sehat. Semoga Pak Sjam semakin sehat, selalu bahagia dan panjang umur, barokah, dan selalu berada di dalam lindungan Allah Swt. Sekali lagi selamat ulang tahun Pak Sjam, saya tidak dapat pergi ke sana, maaf sekali lagi Pak Sjam, semoga sehat selalu dan selalu berada dalam lindungan Allah Swt. aamiin. Salam juga dari alm. Pak Syarif, aamiin.</p>
46'54" – 51'47"	<p><b>Tanto Suhartanto</b> Terima kasih Bu Justika. Barangkali Bu Syafrida Manuwoto, saya tadi melihat di zoom. Bu Syafrida adalah dekan juga, Fakultas Pertanian.</p> <p><b>Syafrida Manuwoto</b> <i>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i>. Pak Sjamsoe'oed yang saya sangat hormati, kami mengucapkan selamat ulang tahun yang ke-90, semoga panjang umur yang penuh berkah, penuh kebaikan dan berbahagia bersama keluarga. Saya waktu itu bertemu dengan Pak Sjamsoe'oed adalah dalam proses penulisan sejarah, mengkonfirmasi berbagai aspek kesejarahan dan Pak Sjam sangat segar ingatan sejarah Fakultas Pertanian terutama, dan IPB. Satu hal yang tadi juga sudah disebutkan bahwa selalu berpesan, jadi Pak Sjam suka waktu itu mampir di kantor dekan, jadi bagaimana pentingnya kelompok, waktu itu klaster ilmu pertanian yang ada di Fakultas Pertanian,</p>

Menit	Rekaman
	<p>kemudian selalu memesankan juga bahwa hulu yang paling hulu dari hulu pertanian itu adalah pemuliaan dan benih, jadi karena waktu itu kita pernah juga mempunyai Program Studi Pemuliaan Tanaman, Pemuliaan Benih dan saya kira itu pun masih... walaupun sekarang di pasca, tetapi semua pesan Pak Sjam itu masih sangat relevan sekarang, terutama menghadapi perusahaan-perusahaan transnasional perbenihan dan bagaimana <i>participatory breeding</i> yang perlu kita lakukan. Jadi, sekali lagi selamat ulang tahun, tetap semangat Pak Sjam, tetap sehat, jadi dengan kami yang junior selalu menunggu <i>statements</i>, pesan-pesan dari Pak Sjamsoe'oed. Demikian, terima kasih, <i>waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh</i></p> <p><b>Tanto Suhartanto</b></p> <p>Terima kasih Bu Syafrida. Pak Profesor Chozin, kami persilahkan, Pak.</p> <p><b>M. A. Chozin</b></p> <p>Baik, terima kasih. <i>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i> Pak Sjam, kami menyampaikan selamat ulang tahun Bapak yang ke-90, semoga tetap sisa umur hidup Bapak penuh dengan barokah dan tetap bermanfaat untuk sesama. Sekali lagi semoga bahagia bersama anak, cucu, dan mantu semua bersama keluarga. Saya terima kasih atas keteladanan dan juga kebersamaan Bapak waktu kita di Agronomi dan juga di Fakultas Pertanian, saya juga sudah pensiun Pak Sjam dan saya sangat terkesan sekali, saya tidak akan berbicara benih dan pertanian, tetapi saya akan melihat dari sisi kemanusiaan Bapak yang selalu memberikan teladan di dalam silaturahmi, saya masih ingat setahun yang lalu atau dua tahun yang lalu, meskipun Bapak sudah sakit waktu anak saya yang terakhir menikah, Bapak sengaja masih menelpon ke rumah. Itu suatu hal yang sangat berkesan bagi saya, memberikan teladan bagi kita-kita yang muda bagaimana tetap bersilaturahmi. Sekali lagi selamat Pak Sjam, semoga tetap sehat dan bahagia. Saya kira itu, terima kasih, <i>assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i></p>

Menit	Rekaman
51'48" – 55'34"	<p><b>Tanto Suhartanto</b></p> <p>Terima kasih Pak Chozin. Kepada Kepala Divisi Ilmu dan Teknologi Benih, Bu Profesor Satriyas Ilyas, silahkan Ibu.</p> <p><b>Satriyas Ilyas</b></p> <p>Terima kasih, Pak Tanto. <i>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i> terima kasih kepada panitia yang sudah bisa mewujudkan keinginan Bapak untuk bisa merayakan ulang tahun yang ke-90, <i>alhamdulillah</i> beliau masih diberikan umur yang barokah. Selamat ulang tahun Pak Sjamsoe'oed, <i>happy birthday</i> yang ke-90, semoga Pak Sjam selalu dilindungi oleh Allah Swt., dipulihkan kesehatannya, diberi sisa umur yang barokah dan diberikan ketabahan serta kesabaran dalam menjalani sakit ini. Untuk para keluarga, Mba Eeng, Pak Rhiza, semoga diberikan ketabahan, kesabaran, kebarokahan, kesehatan, dan juga dalam lindungan Allah Swt., dan semoga ilmu, khususnya ilmu benih yang Bapak wariskan kepada kami serta karya-karya Bapak yang ada masih terpampang di lab Leuwikopo, yang betul-betul merupakan amal jariah buat Bapak dalam pengembangan perbenihan khususnya, dan pertanian secara nasional. Juga khususnya terima kasih dari saya pribadi yang sudah dibimbing oleh Bapak waktu S1, S2, kemudian yang merekomendasikan saya untuk S3 di Amerika Serikat, untuk itu saya ucapkan terima kasih, semoga saya bisa meneruskan teladan dari Bapak dan juga saya mungkin mewakili dari Divisi Ilmu dan Teknologi Benih mungkin tidak bisa mengucapkan di sini, semoga Bapak selalu berada dalam lindungan Allah SWT. dan dipulihkan kesehatannya. Juga ada titipan salam dari teman-teman alumni yang tidak bisa langsung hadir di dalam <i>zoom meeting</i> kali ini. semoga ilmu yang Bapak wariskan serta karya berupa alat-alat penunjang benih yang sudah tersebar di seluruh Indonesia bahkan ke Timor Leste itu merupakan amal jariah Bapak Sjamsoe'oed Sadjad. Demikian dari kami, mohon maaf jika ada kata salah dan tindak dari saya pribadi terhadap Bapak dan keluarga. <i>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.</i></p> <p><b>Tanto Suhartanto</b></p>

Menit	Rekaman
	<p><i>Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh</i> saya mencoba mencari-cari beberapa nama lagi yang mungkin berkenan untuk memberikan ucapan kepada Pak Profesor Sjamsoe'oad Sadjad. Keterbatasan pandangan dan monitor ini, saya mencoba mencari, tetapi nanti kalau Bapak, Ibu yang lain ingin mengucapkan, silahkan menulis di <i>chatting</i>, begitu ya, sehingga bisa kami akomodasi.</p> <p><b>Satriyas Ilyas</b> Wakil dari alumni ada Bu Endang ini.</p> <p><b>Tanto Suhartanto</b> Bu Endang Kurniati ada?</p> <p><b>Endang Kurniati</b> Ada, saya hadir.</p>
55'35" – 61'49"	<p><b>Endang Kurniati (zoom meeting name : Erawan Sutirto)</b> <i>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i> Pak Sjamsoe'oad Sadjad, kemudian untuk teman-teman semua yang masih ingat ke saya sehingga saya diundang untuk hadir di <i>zoom meeting</i> ini, saya ucapkan terima kasih. Khusus untuk Pak Sjamsoe'oad Sadjad, saya mohon maaf sebesar-besarnya karena biasanya di hari ulang tahun beliau atau di hari lebaran biasanya kami datang <i>sowan</i> ke tempatnya Pak Sjamsoe'oad, tetapi karena kondisi yang seperti ini kami juga takut kumpul-kumpul, jadi saya di rumah saja, tidak apa-apa kan Pak Sjamsoe'oad ya? jadi saya absen barangkali untuk hadir di rumah Bapak. Terima kasih juga untuk rekan-rekan benih yang masih mengundang saya untuk hadir di acara ini, terima kasih sekali, cuman saya barangkali sudah banyak tidak mengenal karena sudah pensiun dari tahun 2012, jadi banyak yang tidak saya kenal murid-murid, anggota divisi benih. Sehingga saya juga ucapkan terima kasih kepada yang masih baru-baru yang saya belum kenal. Untuk Pak Sjamsoe'oad Sadjad saya ucapkan <i>yaumul milad</i> untuk Pak Sjamsoe'oad Sadjad yang ke-90 dan <i>barakallah fii umrik</i> yang bisa saya ucapkan, semoga Bapak selalu sehat, selalu dalam lindungannya dan tetap semangat dan saya juga terima kasih, karena saat ini saya tidak</p>

Menit	Rekaman
	<p>bisa karena sudah pensiun, jadi kebetulan saya tidak terlalu aktif, sehingga saya tidak bisa meneruskan amanat Bapak, cuman tetap motto bahwa benih itu kecil tapi indah, betul-betul saya tidak akan bisa lupa karena memang dari benih yang sekecil itu bisa menghasilkan tanaman yang begitu besar dan itu sangat-sangat luar biasa. Terima kasih Pak Sjamsoe' oed yang selama ini sudah membimbing saya sehingga saya mencapai gelar S3 saya juga atas bimbingan Pak Sjamsoe' oed Sadjad. Demikian barangkali ucapan saya, saya juga senang sekali bisa bertatap muka, walaupun secara <i>online</i> dengan teman-teman semua dari benih. <i>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i>, terima kasih.</p> <p><b>Tanto Suhartanto</b></p> <p><i>Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh</i>. Saya juga melihat ada Profesor Meity Sinaga. Barangkali beliau masih ada.</p> <p><b>Meity Sinaga</b></p> <p>Terima kasih atas kesempatannya Pak Tanto. Pak Sjamsoe' oed, saya Meity, Pak, dari HPP saya juga saat ini sudah pensiun. Pada kesempatan ini saya mengucapkan selamat ulang tahun kepada Pak Sjamsoe' oed semoga Bapak tetap sehat, bahagia dengan keluarga dan juga keteladanan Bapak itu sampai saat ini pun masih menjadi teladan bagi semua, termasuk saya, saya bersama-sama mBak Endang tadi pernah menjadi asisten Bapak, itu semua karena bimbingan Bapak. Saya sampai bisa mendapat S3 di UPLB itu juga karena bimbingan Bapak dan selalu, walaupun saya sekolah di Filipina itu, Bapak senantiasa memberikan bimbingan-bimbingan, termasuk saya mengucapkan terima kasih Bapak karena telah membantu saya sehingga hanya dalam 2 bulan, 3 bulan itu saya SK Pegawai Negeri sudah keluar karena usaha Bapak, tetapi saya juga meminta maaf, Pak, pada saat itu Bapak meminta saya untuk sekolah di New Zealand untuk melanjutkan pascasarjana nya, tetapi saya akhirnya tidak diperkenankan oleh orang tua saya karena saya belum menikah pada saat itu, itu tahun 76, Pak. Jadi pada kesempatan ini saya benar-benar mengucapkan terima kasih dan berkat Pak Sjamsoe' oed Sadjad saya bisa menjadi dosen yang mungkin berusaha meneladani kegiatan-</p>

Menit	Rekaman
	<p>kegiatan Bapak sebagai dosen. Terima kasih sekali lagi, Pak, selamat ulang tahun dan tetap semangat, kami senantiasa berdoa untuk kebahagiaan dan ketabahan Bapak menjadi teladan kami, terima kasih, Pak.</p>
61'50" – 67'05"	<p><b>Tanto Suhartanto</b> Terima kasih Bu Meity. Kemungkinan ada Bapak Kepala Divisi Pemuliaan dan Bioteknologi, Pak Profesor Sudarsono. Atau Pak Surjono, terima kasih.</p> <p><b>Surjono Sutjahjo</b> <i>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i> alhamdulillah wa syukurillah, saya bangga ikut menyaksikan acara hari ini, saya ucapkan selamat ulang tahun kepada Bapak Profesor Sjamsoe' oed Sadjad dan mudah-mudahan ilmunya terus mengalir kepada semua anak, cucu dan mudah-mudahan menjadi pahala bagi Bapak dan tentu saja manfaat di dunia sudah dirasakan, mudah-mudahan terus nanti sampai perjalanan berikutnya Bapak dianugerahi kesenangan, kebahagiaan dan pahala ilmu terus mengalir. Selamat ulang tahun dan mudah-mudahan Bapak sehat walafiat diberi ketenangan hati, kebahagiaan jiwa bersama anak, cucu dan <i>insyaa Allah</i> pesan Bapak tadi untuk mengembangkan benih dan pemuliaan ini bersaudara saya kira. Terima kasih atas <i>support</i>-nya muda-mudahan anak didik Bapak, termasuk saya, dan para junior akan terus berusaha mengembangkan ilmu ini dan menjadi pilar kemajuan pertanian bagi bangsa Indonesia. Terima kasih, <i>wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i></p> <p><b>Tanto Suhartanto</b> Terima kasih, Pak Surjono. Barangkali Pak Profesor Sudarsono dari Ilmu Tanah, silahkan, Pak.</p> <p><b>Sudarsono Somad</b> <i>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i> terima kasih Pak Tanto, saya Sudarsono dari Ilmu Tanah Pak Sjam, saya mendapat ujian dari Bapak sekitar tahun 71 atau 72, saya lupa. Saya ucapkan selamat ulang tahun yang ke-90, semoga sehat selalu, bahagia dan barokah. <i>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i></p>

Menit	Rekaman
	<p><b>Tanto Suhartanto</b> Terima kasih Pak Sudarsono. Saya juga melihat ada Pak Profesor Aunur Rauf, barangkali masih ada beliau. Oh mungkin sudah <i>left</i> ya.</p> <p><b>Satriyas Ilyas</b> Mungkin ada alumni yang mau, Pak Tanto.</p> <p><b>Tanto Suhartanto</b> Kami persilahkan alumni yang ingin menyampaikan.</p> <p><b>Satriyas Ilyas</b> Banyak dari berbagai angkatan.</p> <p><b>Tanto Suhartanto</b> Kita bergantian saja, begitu, dengan sabar, silahkan. Pak Iwan kami persilahkan.</p> <p><b>Iwan S Wirawan</b> Terima kasih, <i>assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i> khususnya untuk Profesor Sjamsoe' oed Sadjad, saya ucapkan selamat ulang tahun, saya angkatan 5, jadi saya bangga dan berbahagia pernah menjadi murid Bapak dan kebetulan saya adalah praktisi perkebunan, saya dari PTPN sudah pensiun sekian lama. Ini yang mengikuti saya banyak yang tahu, Pak Profesor Sudarsono, Pak Profesor Bintoro, Bu Meity, dan sebagainya. Saya mendengar ada acara ini saya mencoba untuk bergabung, yang saya rasakan bahwa ilmu yang diperoleh dari Pak Sjamsoe' oed Sadjad di lapangan sangat bermanfaat, khususnya untuk bidang yang saya tekuni yaitu pergulaan. Sekarang masalah benih pergulaan ini menjadi catatan, salah satu yang dianggap lemah dalam pemuliaan tanaman. Tapi saya meyakini pemuliaan dari benih tebu sebetulnya masih cukup handal dan banyak, cuman penggunaannya saja yang tidak menggunakan secara baik. Saya kira itu saja dari kami, saya ucapkan selamat sekali lagi. Mungkin Profesor Sjamsoe' oed tidak terlalu mengenal saya, saya adalah sahabat atau kenalan daripada</p>

Menit	Rekaman
	<p>Profesor Subiandi, satu angkatan. Bahkan kemarin salah satu kawan kami wafat, bahwa Insinyur Suwandi yang kebetulan dahulu direktur PTPN 2 angkatan 5 002, yang istrinya juga dari IPB, Bu Wiwid Widya Puspa dahulu orang proteksi. Beberapa kawan yang ada di sana yang masih tertinggal antara lain Siswadi, kemudian Subiandi, Oteng itu adalah sahabat-sahabat yang setiap pagi selalu kontak dengan kami <i>by</i> WA. Kesempatan ini saya ucapkan salam Baranangsiang karena saya masih merasa sebagai warga Baranangsiang. Terima kasih untuk kesempatannya, <i>assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i></p>
67'06" – 71'50"	<p><b>Tanto Suhartanto</b>  Saya lihat ada yang angkat tangan, Ibu Husna.</p> <p><b>Husna &amp; Noer Tamtomo (PROSIDA)</b>  <i>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i>, Bapak Sjamsoe'oad Sadjad yang kami hormati dan sayangi. Saya Noer Tamtomo, Pak, anak buah Bapak waktu di PROSIDA juga murid Bapak waktu di IPB. Saya dan istri menyampaikan selamat ulang tahun yang ke-90, semoga Bapak dikaruniakan kesehatan yang baik, usia yang barokah dan bahagia bersama keluarga, aamiin. Saya Teringat bahwa Pak Sjamsoe'oad, sesudah saya lulus dari IPB saya mencari pekerjaan di Departemen PU dan ketemu beliau di sana, di proyek PROSIDA bersama Pak Budiman Notoatmodjo. Beliau ini yang membimbing saya di PROSIDA, di PU dan beliau ini, Pak Sjamsoe'oad, tidak hanya pakar di bidang benih tetapi juga pakar di bidang irigasi, jadi beliau ini betul-betul inovator. Pak Sjamsoe'oad bersama Pak Budiman yang mencetuskan pembangunan irigasi tersier. Jadi pada waktu itu, pada awal Pelita 1 hanya ahli-ahli irigasi melihat pentingnya jaringan irigasi utama, tersier tidak diperhatikan, ibaratnya saluran darah yang terkecil tidak diperhatikan, sehingga para petani tidak bisa memanfaatkan air yang sudah ada secara maksimal dan optimal. Pada saat itu lah Pak Sjamsoe'oad dan dibantu Pak Budiman mencetuskan ide untuk perbaikan tersier melalui petak tersier percontohan. Ide ini diterima oleh Bank Dunia pada saat itu, kemudian dikembangkan secara nasional dan kemudian menjadi program</p>

Menit	Rekaman
	<p>nasional di seluruh Indonesia. Saya kira itu merupakan kontribusi yang sangat signifikan pada pencapaian swasembada pada tahun 1984 yang lalu. Pada kesempatan itu pula saya secara pribadi <i>maturnuwun</i> kepada Pak Sjamsoe' oed karena sewaktu saya bekerja pada awal-awal tahun dari Bogor ke Jakarta setiap hari Jumat atau Sabtu saya ikut nebeng mobil FIAT-nya Pak Sjamsoe' oed, jadi beliau itu yang menyupiri sampai di Jl. Pattimura kemudian kembali ke Bogor karena saya tinggal di rumah kakak saya di Kompleks Kehutanan Pasir Kuda, Pak Lukito. Pada saat ini pula saya menyampaikan permohonan maaf pada Pak Sjamsoe' oed apabila dalam pergaulannya terdapat kesalahan-kesalahan yang pasti saya sengaja atau tidak itu akan terjadi. Semoga semua kebaikan Bapak menjadi amal jariah bagi Bapak dan semoga Pak Sjam selalu dikaruniakan kesehatan yang baik, kebahagiaan bersama keluarga. <i>Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.</i></p>
71'51" – 75'31"	<p><b>Tanto Suhartanto</b>  <i>Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh</i> saya juga melihat tetangga Pak Sjamsoe' oed, Pak Profesor Sudradjat barangkali berkenan, Pak.</p> <p><b>Sudradjat</b>  <i>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i> apakah suara saya terdengar?</p> <p><b>Tanto Suhartanto</b>  Terdengar, Pak.</p> <p><b>Sudradjat</b>  Terima kasih. Prof Sjamsoe' oed yang saya hormati dan saya banggakan, pertama saya menyampaikan selamat ulang tahun, semoga Bapak senantiasa dalam keadaan sehat dan umur panjang. Saya mohon maaf Bapak, walaupun rumah saya di belakang rumah Bapak, 2-3 hari ini saya agak flu, jadi saya khawatir untuk terjadi sesuatu dan <i>insyaa Allah</i> saya juga akan berencana untuk antigen siang ini, karena sudah 2-3 hari ini flu nya tidak berkurang. Namun demikian, saya merasa sangat senang dan bangga kepada Bapak</p>

Menit	Rekaman
	<p>karena Bapak senantiasa menginspirasi kami, menjadi suri tauladan yang baik sekali bagi kami dan saya teringat kami bertiga, Pak Sjam, saya dan almarhum Pak Wattimena pulang dari salah satu seminar, Pak Sjam bercerita begitu banyak tentang kehidupan, saya merasakan betapa kesederhanaan Pak Sjam itu sangat luar biasa, sangat rendah hati, sangat sederhana dalam menjalani kehidupan ini, itulah yang selalu menginspirasi saya secara pribadi tentang suri tauladan Bapak pada saya dan saya berharap Bapak senantiasa memberikan suatu inspirasi walaupun Bapak dalam kondisi sekarang. Tadi saya menyimak sekali apa yang disampaikan oleh Bapak begitu luas dan besar pemikiran Bapak. Bapak masih berpikir tentang geopolitik pertanian, itu saya kira mungkin tidak terjangkau bagi orang banyak tentang pemikiran Bapak bagaimana Bapak menggambarkan geopolitik pertanian yang dihadapi sekarang ini, itu mencerminkan bahwa Bapak dalam kondisi sepuh, pemikiran itu loncat jauh meninggalkan kami-kami. Itu barangkali, Bapak, yang selalu menginspirasi kami bahwa Bapak pemikirannya itu mungkin 3-4 kali langkah di depan orang seperti saya, Bapak, luar biasa pemikiran-pemikiran Bapak, sangat besar dan selalu menginspirasi. Prof Sjamsoe'oed Sadjad yang saya hormati dan banggakan, mohon maaf Bapak saya tidak dapat langsung ke rumah Bapak karena sesuatu yang mungkin kita semua dapat memakluminya dalam kondisi sekarang ini. sekali lagi Bapak, selamat ulang tahun, semoga panjang umur yang barokah, bahagia bersama keluarga serta selalu kontak dengan Mba Eeng kalau ada sesuatu mohon saya dikabari karena saya paling dekat di antara teman-teman yang lain. Demikian Bapak, selamat panjang umur, semoga senantiasa dalam lindungan Allah Swt. <i>aamiin, aamiin ya rabbal alamin. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.</i></p>
75'32" – 81'14"	<p><b>Tanto Suhartanto</b> Terima kasih, Pak Sudradjat. Ada alumni angkatan pertama benih, Pak Johansjah Dachlan, ini anak bimbing Pak Sjam langsung.</p> <p><b>Jody Dachlan</b> <i>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i>, suaranya bisa terdengar,</p>

Menit	Rekaman
	<p>Pak Tanto?</p> <p><b>Tanto Suhartanto</b> Silahkan, Pak.</p> <p><b>Jody Dachlan</b> Terima kasih, <i>assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i>. Dosen kami yang pada hadir semua, salam dari saya, saya lihat masih beberapa yang bisa saya kenali, para senior angkatan kami juga ada yang bergabung di sini, demikian juga adik-adik kami. <i>Alhamdulillah</i> kami adalah angkatan yang pertama di Ilmu dan Teknologi Benih adalah sesuatu yang membanggakan, membawa dalam ijazah kami tertulis sebagai Sarjana Ilmu dan Teknologi Benih. Dalam kesempatan ini, beberapa angkatan kami yang hadir di sini, saya lihat ada Pak Qadir, mas Eko Pramono, Pak Baran Wirawan, dan yang lain saya masih mencari-cari. Kami belajar banyak tentunya sebagai anak didik yang pertama, kami ingin menyampaikan, Pak Sjam, Bapak kami, selamat ulang tahun, <i>barakallah fii umrik</i>, semoga berkah selalu menyertai Bapak dan keluarga semua. Ada Kang Rhiza juga, Kang Rhiza, <i>wilujeng tepang deui</i>, Kang Rhiza sekarang sudah menjadi Daeng di Makassar. Kalau hal yang paling berkesan bersama Pak Sjamsoe'oad mungkin karena <i>standard</i> beliau yang angkat tinggi, tidak banyak anak muridnya yang harus diuji dua kali. <i>Alhamdulillah</i> saya mendapat kesempatan bahwa dalam ujian itu untuk memenuhi <i>standard</i> beliau saya harus diuji dua kali, terima kasih Pak Sjamsoe'oad atas didikannya, yang kerasa sekali sama Pak Sjamsoe'oad bahwa karena kami adalah generasi yang pertama dan kita tahu bahwa secara nasional peran benih ini menjadi lebih penting dan beliau telah menjadi Bapak Benih Nasional kita, kami sebagai anak didiknya tidak hanya didik sebagai mahasiswa saja, tetapi beliau telah berhasil mendidik kita menjadi anak-anak yang berjiwa pejuang, bukan hanya anak-anak yang sekedar sarjana saja, mungkin itu yang paling berasa sama saya. Terima kasih, Pak Sjamsoe'oad, semoga selalu diberi kesehatan, salam kami buat keluarga Bapak semua, terima kasih atas didikannya, semoga menjadi berkah dan amalan buat Bapak dan kita semua. <i>Assalamualaikum warahmatullahi</i></p>

Menit	Rekaman
	<p><i>wabarakatuh.</i></p> <p><b>Tanto Suhartanto</b></p> <p>Terima kasih, kalau Pak Jody ini dua kali diuji, ini ada yang satu kali diuji, Pak Qadir barangkali. Nanti mohon persiapkan diri setelah ini Mba Dhika, cucunya Bapak ingin mengucapkan selamat juga.</p> <p><b>Abdul Qadir</b></p> <p>Baik, mohon maaf suara saya agak serak. Terima kasih, Pak Tanto, <i>assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i> yang saya hormati Bapak Prof Sjamsoe'oad Sadjad. Saya Abdul Qadir, Pak Sadjad, angkatan pertama Program Studi Teknologi Benih, mengucapkan selamat ulang tahun yang ke-90, semoga panjang umur, berkah, sehat, serta senantiasa menginspirasi. Saat ini, saya masih diberi kesempatan oleh PB untuk menjaga 2 amanah dan warisan Bapak, yang pertama adalah warisan Program Diploma Benih, saya masih diberi kesempatan untuk menjaga dan mengawal yang sekarang diberi nama Program Studi Teknologi Industri Benih sebagaimana cita-cita Bapak bahwa kita harus menebarkan SDM yang berfungsi sebagai benih yang disebar di seluruh pelosok nusantara sehingga kita bisa panen benih-benih yang lebih bermutu. Kemudian yang kedua, saya masih diberi kesempatan oleh IPB untuk mengawal yang dulu Bapak beri nama <i>Seed City Change Industry</i> yang sekarang lebih dikenal dengan <i>Seed Center</i> sebagai jembatan antara <i>breeder</i> dan petani. Sekali lagi saya ucapkan selamat ulang tahun, sehat, berkah dan senantiasa menginspirasi. Mohon maaf, <i>assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.</i></p>
81'15" – 87'01"	<p><b>Tanto Suhartanto</b></p> <p><i>Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh</i>, berikutnya kepada Mba Dhika yang jauh di Belanda, ini cucunya Bapak, silahkan.</p> <p><b>Mahardhika Sadjad</b></p> <p>Terima kasih, Pak. <i>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i>, maaf belum bisa pulang ke Indonesia karena kondisi pandemi, jadi Dhika ucapkan selamat ulang tahun buat Eyang dari jauh, semoga Eyang selalu sehat di</p>

Menit	Rekaman
	<p>sana. Setiap hari Dhika membayangkan kursi goyang Eyang dan hujan Bogor sambil ngobrol selalu jadi inspirasi buat Dhika. Terima kasih banyak juga kepada panitia IPB, saya tersentuh sekali mendengar testimoni dan pengalaman semuanya tentang kehidupan Eyang selama ini. Terima kasih banyak, <i>assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i>.</p> <p><b>Tanto Suhartanto</b></p> <p><i>Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh</i>. Bu Gin angkat tangan, silahkan Ibu. Ibu Gin, wah, lama ndak ketemu.</p> <p><b>Gina (isteri alm. Harry Pranoto)</b></p> <p>Iya, terima kasih. Selamat berulang tahun yang ke-90, Pak Sjam, senang dapat jumpa di sini atas undangan Elza, anak Bapak. Saya Gin, istri asisten Bapak, Harry, ingat kan, Pak? Pak Sjam ingat saya ya dan Harry.</p> <p><b>Satriyas Ilyas</b></p> <p>Harry Pranoto.</p> <p><b>Gina (isteri alm. Harry Pranoto)</b></p> <p>Saya mungkin saat ini tidak dapat ke rumah Bapak untuk jumpa secara fisik, sehingga hari ini tidak bisa mengabadikan bersama, berfoto di pohon yang rindang di depan ruma Bapak. Jadi saya kalau ke rumah Pak Sjam suka foto berdua di bawah pohon yang rindang itu, semua teman-teman di sini tentu tahu ya yang saya maksud, pohon yang sekarang, pada waktu saya masih menjadi anak bimbingnya yang masih tidak terlalu tinggi, sekarang sudah luar biasa pohon itu. Ingat ya Pak Sjam fotonya? Kami masih punya. Itu terakhir saya ke rumah Bapak jumpa dengan Bibis, ingat, Pak? Bibis dan kakaknya yang rumahnya di Haur Jaya dekat saya, juga ketika itu ada Elza di rumah Bapak. Yang saya berkesan pada Pak Sjam, mungkin semua ingat juga ya, saya kalau ke IPB pagi-pagi itu selalu sudah ada mobil warna biru muda atau biru tua di parkir. Saya pagi sekali karena mengantar anak saya, mobil itu sudah ada juga, jadi itu sangat berkesan bagi saya. Masih ingat, Pak? Mobilnya sekarang siapa yang pakai, Pak?</p>

Menit	Rekaman
	<p><b>Tanto Suhartanto</b> Dijual.</p> <p><b>Gin</b> Oh sudah dijual. Ya itu yang terkenang kalau saya ada di IPB. Semoga Bapak selalu berbahagia, salam kasih dari Gin. Terima kasih.</p> <p><b>Tanto Suhartanto</b> Terima kasih, Bu Gin. Ini ada Fatimah Nursandi, orang Malang, Mba Fatimah.</p> <p><b>Fatimah Nursandi</b> Terima kasih, Pak Tanto. Buat Pak Sjam saya terharu mengikuti dari tadi banyak kesan dari para alumni. Pak Sjam, selamat ulang tahun dan semoga sehat selalu dan selalu dalam lindungan Allah Swt. karena saya melihat Pak Sjam ini juga saya di rumah ada Bapak yang usianya 83 tahun dan sudah saya foto Pak Sjam ini, saya tunjukkan pada Bapak saya bahwa Pak Sjam yang 90 tahun masih semangat memberikan inspirasi kepada alumninya. Pak Sjam saya dulu dibimbing Pak Sjam PKL di Cihideung, Pak, dan saya sekarang ngajar di UMM dan pengalaman PKL di Cihideung itu sangat menginspirasi saya dan ternyata apa yang Bapak lakukan mungkin 30 tahun yang lalu dan sekarang kayaknya sama Mas Nadiem ini diterapkan, jadi Bapak sudah 30 tahun lebih maju di jalan yang itu dan itu sangat berkesan bagi saya. Semoga Bapak di usia 90 tahun ini tetap sehat walafiat, kemudian tetap berbahagia bersama keluarga dan diberikan kesabaran dan senantiasa dalam lindungan Allah Swt. dan untuk Bapak, Ibu guru saya, ada Bu Endang, Bu Satriyas, Bu Endah, dan semuanya, Pak Qadir, saya masih ingat, Pak, sampai sekarang suasana Leuwikopo itu masih terbayang, ada praktikum yang sampai sehari semalam itu sangat berkesan bagi saya. Itu saja yang mungkin bisa saya sampaikan. Terima kasih, Pak Tanto diberi kesempatan. <i>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.</i></p>
87'02" – 93'06"	<b>Tanto Suhartanto</b>

Menit	Rekaman
	<p><i>Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh</i> kita ke angkatan yang lebih muda lagi, Bu Kusdamayanti saya lihat tadi.</p> <p><b>Kusdamayanti</b>  <i>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i>, terima kasih Pak Tanto. <i>Alhamdulillah</i> puji dan syukur selalu kita panjatkan kepada Allah Swt. Pak Sjamsoe' oed Sadjad selamat ulang tahun, <i>barakallah fii umrik, barakallah fii hayati, alhamdulillah</i> 10 hari yang lalu saya diberi kesempatan untuk bertemu dengan beliau dan ngobrol banyak dan <i>alhamdulillah</i>, Pak, saya adalah angkatan 23, kami hanya 12 orang angkatan benihnya, selusin benih saja, dan <i>alhamdulillah</i> sekarang saya bekerja di Kehutanan dan <i>alhamdulillah</i> saya masih bisa, walaupun tidak penuh, masih bisa meneruskan, saya banyak mengajar di bidang perbenihan tanaman kehutanan. <i>Insyaa Allah</i> pahala terus mengalir untuk Prof Sjamsoe' oed Sadjad dan seluruh guru-guru kami di Teknologi Benih dan tentu saja mudah-mudahan Allah Swt. mencatat semua kebaikan Bapak, Ibu, sebagai amal ibadah yang sempurna dan membalasnya sebagai pahala yang berlipat ganda. Itu saja barangkali dari saya, mohon maaf yang sebesar-besarnya dari kami semua murid-murid Bapak dan juga untuk semua dosen-dosen kami, mohon <i>pangestu</i>, mohon doa restu, mudah-mudahan kami semua bisa melanjutkan apa yang sudah Bapak wujudkan dan kerjakan di bidang perbenihan. <i>Billahi Taufik wal hidayah wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i>.</p> <p><b>Tanto Suhartanto</b>  <i>Walaikumsalam</i>. Pak Eko silahkan, Pak.</p> <p><b>Eko Pramono</b>  <i>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i> kedengaran suaranya tidak di sana ya?</p> <p><b>Tanto Suhartanto</b>  Sudah, Pak.</p>

Menit	Rekaman
	<p><b>Eko Pramono</b></p> <p>Baik, terima kasih, <i>assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i>, saya sangat berbahagia bisa menghadiri secara <i>online</i>, walaupun dengan cara <i>online</i> begini, tetapi saya terasa ini saya hadir benar dalam suatu acara ulang tahun Bapak Profesor Sjamsoe'oad Sadjad. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan selamat ulang tahun untuk Bapak Profesor Sjamsoe'oad Sadjad yang ke-90 ini, semoga Bapak Profesor Sadjad selalu dikaruniai dengan kesehatan dan kebahagiaan bersama anak-anak, cucu dan cicit juga beserta para murid-murid yang mungkin sekarang sudah banyak sekali dimana-mana. Kemudian juga saya akan mengucapkan terima kasih atas undangan dari panitia acara ini, sehingga saya bisa bergabung, saya tadi pagi mendapat <i>flyer</i>-nya itu lalu saya bergabung di acara ini. Mula-mula saya "<i>oh rupanya ini sudah tanggal 24 Juni lagi</i>". Kebetulan tanggal 24 Juni ini sama dengan ulang tahun istri saya, jadi Pak Sjam ulang tahunnya sama dengan istri saya, jadi saya sebentar lagi akan mengucapkan selamat ulang tahun juga kepada istri saya. Kemudian saya ingin berterima kasih atas ilmu yang sudah diwariskan kepada kami, Pak Sjam, ini saya bekerja di Universitas Lampung, kebetulan saya juga membidangi pelajaran-pelajaran teknologi benih dan di sini sudah ada yang alumni benih dari sini juga, menjadi dosen di sini, itu sama saja cucu dari Pak Sjamsoe'oad Sadjad yang ada di Lampung. Itu saja yang bisa saya sampaikan, untuk Bapak, Ibu dosen saya yang ada di sini, Bu Satriyas, Bu Endah R Palupi, kemudian Bapak-Bapak yang hadir juga, Pak Rahmat Sutanto itu adik kelas saya dulu. Kemudian Pak Qadir, tadi sudah mendengar suaranya, Pak Jodi, terima kasih banyak atas kebersamaan hari ini. Ada Bu Justika, waktu saya ujian skripsi Bu Justika adalah penguji saya dari agronomi, <i>alhamdulillah</i> terima kasih Bu Jus atas ilmu yang diberikan kepada saya. <i>Wabillahitaufik walhidayah assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i>.</p>
93'07" – 94'45"	<p><b>Tanto Suhartanto</b></p> <p><i>Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh</i> ada beberapa informasi untuk Bapak, Ibu, semuanya bahwa tanda kasih sayang para kolega, anak</p>

Menit	Rekaman
	<p>bimbing, alumni, telah terkumpul dana sebesar Rp 23.625.021. Terima kasih kepada teman-teman alumni juga dari Keluarga Benih IPB itu terkumpul 6 juta, jadi total Rp29.625.021. Terima kasih atas tanda kasih sayang teman-teman semuanya, semoga amal ibadahnya diterima oleh Allah Swt. dan bermanfaat bagi Bapak Sjamsoe'oad Sadjad. Kami sebagai panitia mohon maaf yang sebesar-besarnya, terutama saya sebagai pribadi tidak bisa melihat satu per satu di layar monitor ini siapa yang ingin memberikan ucapan selamat, tetapi saya yakin Bapak, Ibu...</p> <p><b>Satriyas Ilyas</b> Ada Mba Latifah Hanum angkatan 14, beliau dari Madiun.</p> <p><b>Tanto Suhartanto</b> Bu, maafkan saya, karena waktu juga yang membatasi kegiatan ini. Semoga acara ini membawa kenangan yang berarti bagi kita semuanya dan silaturahmi meskipun lewat layar kaca ini. Jauh di mata dekat di hati, begitu istilahnya. Jadi mohon pada <i>host</i> untuk mengambil gambar, foto. Pak Syaiful barangkali mau membantu saya mengambil foto. Kami persilahkan Pak Syaiful. Sudah Mas Syaiful? Barangkali akan sangat bagus fotonya bila Bapak Ibu bisa menyalakan videonya.</p>
94'46" – 96'12"	<b>Pengambilan Foto Bersama</b>
96'13" – 96'57"	<p><b>Tanto Suhartanto</b> Oke, terima kasih, Mas Syaiful. Sekali lagi kami ucapkan terima kasih kepada Bapak, Ibu, semuanya, mohon maaf bila ada yang kurang berkenan. Terima kasih kepada seluruh panitia, semoga dengan silaturahmi yang cukup singkat ini, mudah-mudahan hati kita tetap dekat sehingga imunitas kita semakin tinggi dan bisa bersilaturahmi pada waktu dan acara yang lebih baik di masa-masa yang akan datang. Saya kira, saya akhiri acara pada siang hari ini, <i>billahi taufik wal hidayah assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i></p>

Menit	Rekaman
96'58" – 97'33"	<b>Ucapan terima kasih dan selamat ulang tahun</b>
97'34" – 102'54"	<p><b>Endah R Palupi</b> Terima kasih Bapak, Ibu, yang telah bergabung. Bu Endang terima kasih.</p> <p><b>Alinda Zain</b> Bu Endah, terima kasih ya sudah diundang.</p> <p><b>Endah R Palupi</b> Terima kasih sudah hadir Bu Alinda. Oh ada Pak Azhar Lubis.</p> <p><b>Purwono</b> <i>Benih-benih nan dambaan daun dan akar baginya pula tunas pun mekar benih kecil nan pungkas karya bahtera energi nan maha reksa. Benih-benih nan dambaan daun dan akar baginya pula bunga pun mekar benih kecil nan pungkas karya bahtera energi nan maha reksa.</i> (Ini lagu wajib OSPEK tahun 92 di kampus benih Leuwikopo).</p> <p><b>Endah R Palupi</b> Perlu di-posting itu syairnya.</p> <p><b>Purwono</b> Ini ada dalam bukunya Pak Sjamsoe'oed Sadjad "<i>Benih ke Benih</i>" tahun 94 atau 95.</p> <p><b>Endah R Palupi</b> Saya akan cek, saya malah tidak hafal. Terima kasih sudah diingatkan.</p> <p><b>Purwono</b> Sama-sama, Bu. Kalau bisa dibuatkan foto-fotonya Bapak Profesor ini dikumpulkan, saya masih ada simpan beberapa.</p>

Menit	Rekaman
	<p data-bbox="427 277 647 309"><b>Endah R Palupi</b></p> <p data-bbox="427 331 1428 421">Itu yang di Bu Eny, kalau Bapak, Ibu melihat ada Bu Eny di sana, itu adalah foto-foto beliau yang di-<i>display</i> sebenarnya di tempat tinggal beliau saat ini.</p> <p data-bbox="427 474 592 506"><b>Alinda Zain</b></p> <p data-bbox="427 528 799 560">Itu foto sudah lama kan, Bu?</p> <p data-bbox="427 613 647 645"><b>Endah R Palupi</b></p> <p data-bbox="427 667 1428 757">Iya, foto-foto lama beliau. Bu Eny, foto-foto Pak Sjamsoe'oed yang dipasanag pigura bisa di <i>zoom</i>? Supaya kita bisa lihat foto-foto beliau.</p> <p data-bbox="427 810 592 842"><b>Alinda Zain</b></p> <p data-bbox="427 864 1082 896">Bu Endah ini acara resmi berarti sudah selesai, ya?</p> <p data-bbox="427 949 647 981"><b>Endah R Palupi</b></p> <p data-bbox="427 1003 549 1034">Iya betul.</p> <p data-bbox="427 1088 592 1120"><b>Alinda Zain</b></p> <p data-bbox="427 1142 1428 1953">Mau cerita sedikit ke Pak Sadjad, Pak Sadjad masih ada, ya? Mau minta maaf, jadi ceritanya dulu waktu Pak Sadjad masuk di kelas <i>Landscape</i>, saya angkatan pertama <i>Landscape</i>, Pak, Linda. Bapak masih ingat tidak ya sama aku? Jadi waktu masuk itu Mba Icad, Bapak bilang "<i>small is beautiful</i>", sementara kita dari Pak Zein Rahman diajarkan tentang estetika, keindahan, segala macam. Terus waktu Pak Sadjad keluar, masuk kelas pertama, kita satu kelas ketawa, Pak "Gimana <i>sih</i>, dimana letaknya benih itu indah?", begitu kan, Pak. Jadi kita belum mengerti nih, namanya anak kecil masih tingkat dua, kita ketawa satu kelas. Masuk lagi Bapak hari kedua "Masih ingat apa kuncinya? <i>Small is Beautiful</i>, bukan benih itu indah", aku ingat banget Pak Sadjad ceritanya begitu. Akhirnya kita sampai konfirmasi ke alm Pak Zein Rahman "Pak, masa Pak Sadjad ngajarin kita <i>small is beautiful</i>, maksudnya apa, Pak? Tidak ada hubungannya sama <i>landscape</i>". Akhirnya Pak Zein cerita "Kalian tahu, kan, bunga itu asalnya dari benih, tanpa benih tidak akan ada bunga, tidak akan ada keindahan <i>Landscape</i> yang bisa kalian</p>

Menit	Rekaman
	<p>tata”, jadi begitu. Saya minta maaf ya, Pak, atas nama <i>Landscape</i>, anak-anaknya bandel-bandel. Terus aku dekat sama Pak Sadjad waktu tsunami, Bu Endah, saya tim <i>volunteer</i> tsunami, jadi agak sering ya, Bapak masih ingat tidak? Linda diajak ke kamar Bapak lihat mesin tik nya, dulu belum ada komputer, jadi aku dari Pak Kadep, sering banget dulu ke rumah Bapak, ya, dilihat pohon itu saya juga pernah foto berdua Bapak di pohon yang... itu Bapak <i>treatment</i> loh bisa sampai tajuk itu, bukan sekedar jadi sendiri itu, Mba Icad, pohon yang di depan rumah itu sama Bapak di-<i>treatment</i>, dikasih apa sehingga dia akhirnya menjadi bentuk seperti payung yang di depan rumah itu.</p> <p><b>Unknown</b> Saya juga ada fotonya itu, berdua.</p> <p><b>Alinda Zain</b> Itu kayaknya monumental foto di sana. Tapi mohon maaf, Pak, sejak saya pulang dari atase belum sempat ke rumah Bapak karena saya corona. Sehat ya, Pak Sadjad? <i>Insyaa Allah</i> Pak sehat-sehat selalu, <i>and the most important is english</i>. Bapak percaya tidak? Di KBRI Tokyo ada loh atase yang tidak bisa Bahasa Inggris, saya sampai malu banget, ya ampun bagaimana negara ini kok mengirim orang tidak bisa Bahasa Inggris. Jadi betul banget kata Bapak, Bahasa Inggris <i>is the most important</i>. Iya loh Mba Icad, malu-maluin, kan? Tapi ya itu negara kita.</p> <p><b>Satriyas Ilyas</b> Mungkin dia pintar Bahasa Jepang.</p> <p><b>Alinda Zain</b> Tidak juga. Itu kementerian lain, kalau Kemdikbud selalu mengirim yang bisa Bahasa Jepang dan Bahasa Inggris. Mungkin itu sedikit cerita saya untuk teman-teman dari benih.</p>
102'55" – 105'51"	<p><b>Endah R Palupi</b> Terima kasih. Mungkin ada yang ingin cerita sedikit? Ini mumpung acaranya</p>

Menit	Rekaman
	<p>sudah selesai.</p> <p><b>Alinda Zain</b> Iya, Bu Endah langsung <i>take over</i>. Yang lain mungkin mau cerita juga, kan saya bukan orang benih.</p> <p><b>Endah R Palupi</b> Ini ada Ibu Latifah Hanoum, ayo silahkan, Bu. Ini sama-sama dari Madiun, Bu Latifah masih <i>muted</i>, jadi kami tidak bisa mendengar.</p> <p><b>Satriyas Ilyas</b> Angkatan 14.</p> <p><b>Endah R Palupi</b> Kayaknya di BPS di Surabaya, ya?</p> <p><b>Latifah Hanoum</b> Saya di Surabaya sekarang, dulu memang di Madiun. Kebetulan Pak Sjamsoe'oad ini masih Om saya, sehingga pengen ucapin selamat ulang tahun, apa masih bisa didengar sama Pak Sjamsoe'oad nya?</p> <p><b>Endah R Palupi</b> <i>Monggo</i>, Pak Sjamsoe'oad masih ada di <i>zoom</i>, silahkan Bu Latifah</p> <p><b>Latifah Hanoum</b> <i>Dalem</i> Hanoum, Pak Ngoed. Hanoum, Madiun, putranya Bu Kis, Ibu sehat-sehat saja, seminggu yang lalu saya sempat ke Semarang melihat Ibu terus ada Bu Joen juga, jadi tinggal bertiga dari 11 sekian banyak saudara yang masih <i>sugeng</i> sampai saat ini. Pak Sjamsoe'oad sehat-sehat <i>nggih</i>, kami sehat-sehat semua di sini. Saya terkesan sekali dengan kuliahnya Pak Sjamsoe'oad dulu waktu mengajar di Agronomi, saking terpesonanya, tidak punya catatan tentang kuliah Pak Sjamsoe'oad. Tapi kayaknya dulu paling maju banget kuliahnya Pak Sjamsoe'oad, pakai <i>slide</i>, film, ini menurut saya. Jadi sama sekali tidak punya catatannya karena tahu-tahu sudah selesai, itu saja Bu Endah, Mba Icad, semga semuanya baik-baik saja, sehat-sehat saja,</p>

Menit	Rekaman
	terima kasih. <i>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i>
105'52" – 109'56"	<p><b>Endah R Palupi</b> Terima kasih Bu Latifah yang masih setia terhadap benih sampai bekerjanya di bidang benih. Terima kasih, <i>monggo</i>, silahkan Bapak, Ibu jika masih ingin mencurahkan kekangenannya kepada Bapak, ini Bapak kita bersama.</p> <p><b>Azhar Lubis</b> Pak Sjamsoe' oed Sadjad, saya Azhar Lubis angkatan 14, satu angkatan sama Ibu Endah, Bu Icad, Bu Satriyas</p> <p><b>Alinda Zain</b> Kok rambutnya masih hitam, Pak? Ini agak santai sedikit kita, soalnya Pak Sadjad itu orangnya kocak juga.</p> <p><b>Azhar Lubis</b> Kami satu angkatan sama Didi, Purwono, banyak teman kami di sana, di IPB. Cuma saya kerjanya tidak di pertanian, di penanaman modal, saya di BKPM, tapi tidak apa-apa, berguna juga ilmunya Pak Sjamsoe' oed Sadjad itu. Terima kasih semua, Pak Sjamsoe' oed, selamat ulang tahun, sehat-sehat. Saja juga dulu satu <i>lichting</i> dengan anak Bapak, Pak Rhiza yang dosen, di Wisconsin dulu sama-sama kami. Bu Endah terima kasih dan Bu Satriyas Ilyas tadi juga sudah <i>posting</i> di agro sehingga bisa <i>join</i>.</p> <p><b>Endah R Palupi</b> Terima kasih Pak Azhar Lubis, ini di BKPM.</p> <p><b>Satriyas Ilyas</b> Ini ada Gayatri, nih. <i>The most active woman</i>.</p> <p><b>Gayatri K Rana</b> <i>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i>. saya juga satu angkatan di Teknologi Benih dengan Mba Icad.</p> <p><b>Azhar Lubis</b></p>

Menit	Rekaman
	<p>Gayatri tekben (teknologi benih)?</p> <p><b>Gayatri K Rana</b>  Iya, dan <i>alhamdulillah</i> saya pernah mendapat amanah menjadi Kepala Pusat Perlindungan Varietas, dan saat itu lah saya benar-benar merasakan manfaat yang saya pernah belajar mengenai teknologi benih. Jadi terima kasih banyak Pak Sjamsoe’oed Sadjad, dan saya sangat terkesan sekali Prof Sjamsoe’oed kalau menulis di Kompas, seperti itu, kata-katanya selalu sangat ke-sastrawan sekali, makanya saya pengen sekali mendapatkan bukunya yang waktu itu dirilis tentang tulisan-tulisan Pak Sjamsoe’oed Sadjad dan saya ingat sekali ada tulisannya tentang <i>what</i> “Ogal-Agil”, ingat tidak? Di Kompas. Nah itu lucu sekali, pokoknya kata-kata dari Pak Sjamsoe’oed Sadjad selalu sangat impresif cara mengungkapkannya. Terima kasih, <i>assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i></p>
109’57” – 115’58”	<p><b>Satriyas Ilyas</b>  Ada Pak Hazairin angkatan tekben.</p> <p><b>Hazairin</b>  Iya, bimbingan langsung beliau</p> <p><b>Endah R Palupi</b>  Om Haz ini benih banget.</p> <p><b>Hazairin</b>  Iya, asli. Sempat jadi asisten beliau cukup lama, 2 tahun.</p> <p><b>Endah R Palupi</b>  Iya, kita nulis buku bareng ya, Om Haz.</p> <p><b>Hazairin</b>  Iya, saya bagian kapas.</p> <p><b>Endah R Palupi</b>  Saya bagian coklat. Ayo Om Haz silahkan.</p>

Menit	Rekaman
	<p><b>Hazairin</b></p> <p>Iya, dari Pontianak kita mengucapkan selamat ulang tahun, <i>happy milad</i> kepada kebanggaan kita, kami lebih akrab memanggil Pak Sjam semoga beliau tetap sehat, tetap memberikan inspirasi seperti yang disebutkan tadi, luar biasa sekali dan memang yang tidak pernah dilupakan itu, “<i>small is beautiful</i>” itu, “kecil itu indah”, dari yang kecil bisa menghasilkan sesuatu yang indah dan besar, kecil kalau dilihat dari bentuknya, besar kalau dilihat dari janjinya, sari satu butir benih itu kalau pada gabah atau padi, satu tangkai bisa 200-300, satu rumpun bisa menghasilkan sampai ribuan, <i>small is beautiful</i> ya, Bu Endah? Pak Sjam sekali lagi saya selalu berdoa kepada Yang Maha Kuasa supaya Bapak selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan dunia sampai dengan akhirat yang setiap saat mengharapkan amal jariah Bapak selalu terinspirasi kepada kami semuanya di sini. Dan salah satu <i>fatsoen</i> itu, sebenarnya kan bagian dari bagaimana meningkatkan efisiensi perbenihan kita, Bu Endah kan tau ya? kalau efisiensi penangkaran benih kita itu sangat rendah, paling-paling mereka bisa, tapi bagaimana kita bisa meningkatkan efisiensinya, salah satunya itu. Mudah-mudahan kedepannya bisa demikian, tapi itu berangkat dari teknologi benih. Saya kira itu, saya doakan sekali lagi, <i>alhamdulillah</i> pada hari ini saya sangat bergembira sekali, tadi ikut sambil di perjalanan, <i>alhamdulillah</i> sudah sampai di rumah sekarang bisa menyampaikan sedikit rasa bahagia kepada Pak Sjamsoe’oed Sadjad, guru kita, sesepuh kita, tapi kebanggaan kita semuanya, terima kasih, <i>assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i></p> <p><b>Endah R Palupi</b></p> <p>Terima kasih Om Haz. Benih itu janji hari esok. Bapak, Ibu ini sudah jam 12:06, saya menawarkan apakah kita bisa selesaikan pertemuan kita siang hari ini atau ada yang masih ingin berbicara yang tidak bisa ditahan lagi? Kesempatannya hanya ini, <i>monggo</i> silahkan, barangkali ada yang ingin menggunakan kesempatan yang baik dan membahagiakan kita ini. Ada? Kalau tidak ada... ini <i>host</i>-nya Pak Zami, kah?</p>

Menit	Rekaman
	<p><b>Satriyas Ilyas</b> Iya.</p> <p><b>Endah R Palupi</b> Baik, Bapak, Ibu, kita akhiri pertemuan kita dengan doa bahwa Pak Sjamsoe' oed akan tetap sehat karena di usia yang 90 itu tadi kita dengarkan kalimatnya masih runut, pikirannya masih jernih dan pikirannya masih ke depan.</p> <p><b>Hazairin</b> Benar-benar visioner.</p> <p><b>Alinda Zain</b> Tidak diulang-ulang lagi ya omongannya.</p> <p><b>Endah R Palupi</b> Iya, kita doakan beliau tetap sehat.</p> <p><b>Satriyas Ilyas</b> <i>English is important.</i></p> <p><b>Endah R Palupi</b> Pak Rhiza, apakah ada yang ingin disampaikan kepada kami semuanya?</p> <p><b>Alinda Zain</b> Mirip banget sama Pak Sadjad waktu muda ya, bedanya jenggotnya aja.</p> <p><b>Azhar Lubis</b> <i>Copy paste</i> itu Mas Rhiza.</p> <p><b>Alinda Zain</b> Kayaknya sudah keluar.</p> <p><b>Azhar Lubis</b> Kami termasuk akrab dulu waktu di Madison.</p>

Menit	Rekaman
	<p><b>Satriyas Ilyas</b> Tahun berapa itu?</p> <p><b>Azhar Lubis</b> Saya kesana tahun 88-90.</p> <p><b>Satriyas Ilyas</b> Saya juga lagi di sana.</p> <p><b>Azhar Lubis</b> Tapi bukan lagi di Madison kan?</p> <p><b>Satriyas Ilyas</b> Bukan, saya dari 88-93.</p>
115'59" – 118'09"	<p><b>Endah R Palupi</b> Bu Endang ada yang ingin disampaikan lagi? Kangen sama Bu Endang.</p> <p><b>Alinda Zain</b> Bu Endang kangen, ingat Linda tidak, Bu?</p> <p><b>Endang (Erawan Sutirto)</b> Halo Bu Linda, masih di sana rumahnya?</p> <p><b>Alinda Zain</b> Di Baranangsiang, tapi diisi anakku <i>alhamdulillah</i>. Ibu masih di Bogor Baru?</p> <p><b>Endang (Erawan Sutirto)</b> Masih.</p> <p><b>Alinda Zain</b> Sehat ya Bu?</p> <p><b>Endang (Erawan Sutirto)</b> <i>Alhamdulillah</i>.</p> <p><b>Alinda Zain</b></p>

Menit	Rekaman
	<p>Aku juga kangen kumpul di rumah Bu Endah</p> <p><b>Endah R Palupi</b> Ayo, tapi jangan sekarang, mohon maaf saya tidak terima tamu.</p> <p><b>Endang (Erawan Sutirto)</b> Iya betul, anjuran Pak Bima juga begitu, saya sudah juga kepingin banget, kangen, tapi ya sudah ditahan.</p> <p><b>Endah R Palupi</b> Iya bisa ketemu di sini saja. Baik, Bapak, Ibu sepertinya kita harus mengakhiri pertemuan kita, sekali lagi terima kasih atas kesediaan Bapak, Ibu untuk meluangkan waktu di dalam acara ini. sebenarnya saya ingin memberikan kesempatan kepada Pak Rhiza Sadjad, apakah Pak Rhiza masih mendengar suara kami? Barangkali beliau sedang meninggalkan HP-nya. Kita akhiri pertemuan kita dan mudah-mudahan kita ada kesempatan untuk bertemu di lain kesempatan. Selamat siang.</p>